Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v3i2.5004

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BRAIN WRITING DI KELAS IV SDN 21 TALUAK IV SUKU KABUPATEN AGAM

Improving Poetry Writing Skills Using the Brain Writing Learning Model in Grade IV at SDN 21 Taluak IV Suku, Agam Regency

Nazla Asyifa[1], Ari Suriani[2], Elfia Sukma[3], Muhammadi[4]
Universitas Negeri Padang
nazlaasyifa687@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 20, 2025	Feb 3, 2025	Feb 15, 2025	Feb 20, 2025

Abstract

This research is motivated by the low interest of students in writing skills, which is caused by: 1) students not understanding diction and language style in poetry writing activities, 2) students being unable to express their ideas through writing, so they rely on poems written or recited by the teacher, 3) difficulty in expressing ideas, usually due to students not knowing what to write or where to start writing the various ideas in their minds, 4) difficulty in constructing words or sentences correctly, which makes students feel that their writing does not meet expectations, leading to attempts to replace sentences, and 5) in poetry writing, where the teacher reads aloud, students have not used typography for aesthetic writing of the poem.

Keywords: Brain Writing Model, Writing Skills

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat peserta didik pada keterampilan menulis hal ini disebabkan karena. 1) peserta didik belum memahami diksi dan gaya bahasa di dalam

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kegiatan menulis puisi, 2) peserta didik belum bisa menyampaikan idenya melalui tulisan sehingga hanya mengandalkan puisi yang ditulis atau dibacakan oleh guru, 3) kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya hal ini berawal dari ketidaktahuan peserta didik untuk menulis apa dan dari mana memulai menuliskan berbagai ide yang ada di dalam pikiran peserta didik, 4) kesulitan dalam merangkai kata atau kalimat dengan tepat, yang membuat peserta didik terkadang merasa bahwa tulisannya tidak sesuai seperti apa yang diharapkan, sehingga menimbulkan upaya penggantian kalimat, dan 5) di dalam menulis puisi yang dibacakan guru, peserta didik belum menggunakan tipografi untuk estetika penulisan puisi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran Brain Writing di kelas IV SDN 21 Taluak IV Suku Kabupaten Agam

Kata Kunci: Model Brain Writing, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Ubabuddin, 2019).

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mengharapkan peserta didik agar dapat memperoleh keterampilan yang baik dalam berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya (Maulani dkk., 2021).

Melalui bahasa, siswa mampu mempelajari berbagai cabang ilmu lain. Proses pembelajaran bahasa Indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode, dan teknik pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar memerlukan interaksi yang merupakan syarat mutlak untuk berkembangnya belajar bahasa yang optimal (M. Ali, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di sekolah dasar tidak hanya terfokus pada pengetahuan saja, tetapi juga dengan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan siswa di sekolah. Keterampilan berbahasa di dalam sebuah kurikulum di sekolah dasar memiliki 4 aspek yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara

(*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Salah satu aspek penting di dalam bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan dasar pembelajaran dijenjang selanjutnya, sehingga pengajaran menulis harus benar-benar diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan) (Lazulfa, 2019).

Keterampilan menulis adalah proses penyampaian informasi secara tertulis dan akan disampaikan kepada pihak lain, dengan kata lain mereka menyampaikan suatu informasi, ide, atau suatu gagasan secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menulis, seorang peserta didik dapat berpikir kritis, mengemukakan pendapat, menceritakan pengalaman dalam berbagai bentuk tulisan (Adlini dkk., 2024).

Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Menulis puisi adalah satu di antara bentuk karya sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti rima, baris, bait, irama, dan mantra. Menulis puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibandingkan karya–karya sastra lain, puisi termasuk dalam kategori sastra paling tua (Septiani & Sari, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV pada hari Rabu tanggal 28 September 2024. Penulis menemukan beberapa masalah peserta didik pada pembelajaran menulis puisi yaitu: 1) peserta didik belum memahami diksi dan gaya bahasa didalam kegiatan menulis teks puisi, 2) peserta didik belum bisa menyampaikan idenya melalui tulisan sehingga hanya mengandalkan puisi yang ditulis atau dibacakan oleh guru, 3) kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya hal ini berawal dari ketidaktahuan peserta didik untuk menulis apa dan dari

mana memulai menuliskan berbagai ide yang ada didalam pikiran peserta didik, 4) kesulitan didalam merangkai kata atau kalimat dengan tepat, yang membuat peserta didik terkadang merasa bahwa tulisannya tidak sesuai seperti apa yang diharapkan, sehingga menimbulkan upaya penggantian kalimat, dan 5) di dalam menulis puisi yang dibacakan guru, peserta didik belum menggunakan tipografi untuk estetika penulisan puisi. Masalah yang terdapat pada menulis puisi peserta didik tersebut disebabkan oleh cara mengajar yang dilakukan oleh guru yang masih belum tepat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Pada setiap siklus ini meliputi empat tahapan, diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan siklus I modul ajar dengan rata-rata 85,71% dengan kualifikasi (B) meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai 93,75% dengan kualifikasi (SB). Pelaksanaan proses pembelajaran aspek guru di siklus I rata-rata nilai yang diperoleh adalah 87,495% dengan kualifikasi (B) meningkat pada siklus II rata-rata 97,72% dengan kualifikasi (SB), Pelaksanaan pada aspek peserta didik di siklus I rata-rata nilai yang diperoleh adalah 85,24% dengan kualifikasi baik (B) Meningkat pada siklus II dengan ratarata nilai yang diperoleh adalah 95,45% dengan kualifikasi (SB), hasil penilaian keterampilan peserta didik di siklus I dengan rata rata nilai 73,65 dengan kualifikasi (C) meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai 82,5 dengan kualifikasi (B). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan model Brain Writing dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada pembelajaran Bahasa

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 24 orang yang diantaranya adalah 9 orang Perempuan dan 15 orang laki-laki. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes dan non tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik serta hasil belajar.

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam modul ajar, sebelum modul ajar disusun, peneliti serta guru kelas terlebih dalam menganalisis antar unit dan elemen yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

Pelaksanaan

Dari perencanaan yang telah dirancang, pelaksaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan dengan menggunakan model Brain Writing. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut (1) Kegiatan awal (2) Kegiatan inti (3) Kegiatan penutup

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan I dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek guru dan peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan I mendapat skor 27 dengan persentase 84,37%, aspek guru 38 dari 44 dengan persentase 86,36%, aspek peserta didik 36 adri 44 dengan persentase 81,81%, dan penilaian terhadap keterampilan menulis dengan nilai 71.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	84,37%
2	Aspek Guru	86,36%
3	Aspek Peserta Didik	81,81%
4	Penilaian Keterampilan Menulis	71

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam modul ajar, sebelum modul ajar disusun, peneliti serta guru kelas terlebih dalam menganalisis antar unit dan elemen yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi menggunakan model Brain Writing di kelas IV SDN 21 Taluak IV Suku Kabupaten Agam siklus I pertemuan 2.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek guru dan peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan I mendapat skor dengan persentase 87,5%, aspek guru 39 dari 44 dengan persentase 88,63%, aspek peserta didik 42 adri 44 dengan persentase 88,67%, dan penilaian terhadap keterampilan menulis dengan nilai 76,3.

Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	87,5%
2	Aspek Guru	88,63%
3	Aspek Peserta Didik	88,67%
4	Penilaian Keterampilan Menulis	76,3

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam modul ajar, sebelum modul ajar disusun, peneliti serta guru kelas terlebih dalam menganalisis antar unit dan elemen yang dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

Pelaksanaan

Dari perencanaan yang telah dirancang, pelaksaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan dengan menggunakan model Brain Writing. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut (1) Kegiatan awal (2) Kegiatan inti (3) Kegiatan penutup

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan II dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek guru dan peserta didik. Modul ajar siklus II mendapat skor dengan persentase 93,75%, aspek guru dengan persentase 97,72%, aspek peserta didik dengan persentase 95,45%, dan penilaian terhadap keterampilan menulis dengan nilai 82,5.

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Modul Ajar	93,75%
2	Aspek Guru	97,72%
3	Aspek Peserta Didik	95,45%
4	Penilaian Keterampilan Menulis	82,5

KESIMPULAN

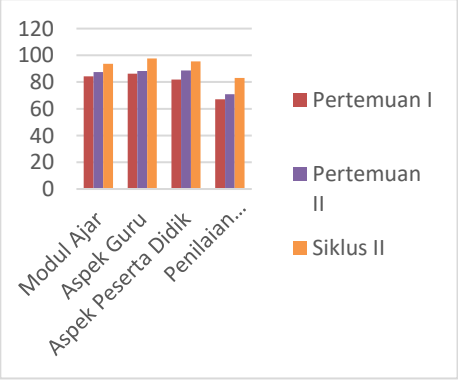
Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan manajemen proyek pada home industry pabrik sepatu di Kecamatan Rajeg masih berada dalam tahap awal dan menghadapi berbagai tantangan. Dalam aspek perencanaan, banyak 1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Brain Writing. Hasil penelitian Modul ajar siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 84,37 dengan kualifikasi baik (B), siklus I pertemuan II memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi baik (B), dengan rata-rata nilai modul ajar di siklus 1 adalah 85,71%. Selanjutnya hasil penilaian modul ajar pada siklus II memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Brain Writing dapat dilihat dari aktivitas guru serta aktivitas peserta didik. Hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 86,36% dengan kualifikasi baik (B), siklus I Pertemuan II memperoleh persentase 88,63% dengan kualifikasi baik (B), dengan rata-rata nilai aktivitas guru di siklus I adalah 87,495%, dengan kualifikasi baik (B).

Selanjutnya hasil penilaian aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase 97,72% dengan kualifikasi nilai sangat baik (SB). Hasil penilaian aktivitas peserta didik di siklus I pertemuan I memperoleh persentase 81,81% dengan kualifikasi baik (B). Siklus I pertemuan II memperoleh persentase 88,67% dengan kualifikasi baik (B), dengan rata rata nilai aktivitas peserta didik di siklus I adalah 85,24% dengan kualifikasi baik (B). Selanjutnya hasil penilaian aktivitas peserta didik pada siklus II memperoleh persentase 95,45% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dapat dilihat bahwasannya persentase hasil pengamatan pada aspek guru dan juga peserta ddik mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II.

Hasil Penilaian Keterampilan menulis puisi menggunakan model Brain Writing di kelas IV SDN 21 Taluak IV Suku memperoleh peningkatan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Pada aspek keterampilan di siklus I Pertemuan I memperoleh persentase nilai 71 di siklus I pertemuan II memperoleh persentase nilai 76,3 dengan rata rata nilai yang diperoleh adalah 73,65. Selanjutnya pada siklus II memperoleh persentase nilai 82,5.

Grafik peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model Brain Writing dapat dilihat pada gambar berikut.



DAFTAR PUSTAKA

Adi Prasetyo, Hazmin, G., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi di Depan Umum. *International Journal of Community Service Learning*, *7*(2), 192–198.

Adlini, L., Ramadhan, S., & Sukma, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*, 4561–4569.

Agustin, R. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar. *Education Journal : Jurnal Penelitian Pendidikan*, *4*(1), 1–10.

Akilla, N., Saputri, R., Agama, I., Al-Qur', I., Al-Ittifaqiah, A., & Ogan Ilir, I. (2024). Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *2*(1), 231–238.

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44.

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal.2022*, *2*(2), 1–6.

Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 924–930.

Arlyanti, I., & Apriliya, S. (2018). Pemilihan Bahan Ajar Cerita Anak berdasarkan Karakteristik Siswa SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(1), 221–231.

Asbupel, F., Angela, L., & Alfian, M. (2024). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik Pada Pembelajaran Kimia Dengan Teknik Peer-Assessment. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *3*(1), 248–256.

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113.

Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Creative of Learning Students Elementary Education UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA KELAS K1 DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS. *Journal of Elementary Education*, *04*(3), 337–347.

Efriliani, Damaianti, V. S., & Abidin, Y. (2019). Penggunaan Model Brainwriting dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 293–300.

Febriyanto, B. F., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1519–1528.

Haryadi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Brain Writing terhadap Kemampuan Mahasiswa Menulis Artikel di Media Massa. *Jurnal Bindo Sastra*, *3*(2), 98–103.

Helenia, I., Zubaidah, & Bistari. (2017). Pengaruh Pemberian Bentuk Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*, 1–8.

Herianingtyas, N. L. R., & Mukhlis, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 Melalui Brain Writing dengan Media Audio Visual. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(1), 84–94.

Ismayanti, Arsyad, M., & Marsida, D. H. (2015). Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Maateri Fluida. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *3*(1), 27–31.

Isnawati, Peranginangin, H., & Rahim, A. (2023). Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *7*(2), 1055–1062.

Kardian, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, *11*(1), 15–22.

Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, *4*(1), 1–27.

Kusuma, E. M., & Setyawan, A. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Sing a Song Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sdn Kauman Ii. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, *1*(2), 87–92.

Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.

Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, *2*(2), 165–171.

Masri, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran yang Efektif dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran yang Baik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 6–10.

Maulani, Y., Alwi, N. A., Marthinopa, L., & Syaidah, N. (2021). ANALYSIS OF SPEAKING SKILLS FOR CLASS V STUDENTS IN INDONESIAN LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. In *28 | Jurnal CERDAS Proklamator* (Vol. 9, Issue 2).

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138.

Mayassari, F., Nugroho, W., & Puspasari, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Value Clarification Technique (VCT)Berbantuan Modul Ajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(4), 2231–2238.

Melfia, I. D., Rasidi, R., & Suryawan, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media GENI RIKA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Holistika*, *7*(1), 92.

Meydiansyah, D. Y. (2021). Fenomena Perilaku Menyontek Pada Pelajar Masa Kini Ditinjau Dari Kepercayaan Diri, Efikasi Diri, Dan Prokrastinasi : Sebuah Studi Literatur. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, *4*(3), 245–253.

Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 140–153.

Murti, K., Kresnadi, H., Halidjah, S., Tanjungpura, U., Prof, J., Profesor, J., Nawawi, D. H. H., Laut, B., Tenggara, K. P., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur. *Journal on Education*, *06*(01), 6801–6808.

Muthmainah, K. N., Kirom, A., Saifuloh, S., & Hadi, M. N. (2023). Pembelajaran Al-Qur‟an Metode Tahqiq Dalam Madrasatul Qur‟an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah. *Indonesian Research Journal on Education*, *3*(3), 1176–1185.

Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *11*(2), 1–15.

Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama*

Islam, *6*(1), 92.

Ramadhani, L. P., Kartika, R., & Madani, Y. I. (2020). Pendekatan Struktural Dalam Analisis Puisi Anak "Teman Terhebat" Karya Asidik Al Jafar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, *3*, 285–290.

Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, *8*(2), 1278–1285.

Rifa'i, N. H. dan M. R. (2023). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, *4*(1), 115–128.

Riyadi, S. (2018). Pembelajaran Menulis Permulaan Dalam Perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *STILISTIKA: Kajian Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, *4*(2), 93–108.

Saleh, N. R. (2024). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Berdoa Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Ra Hasan Munadi Gunung Gangsir Beji Pasuruan. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, *11*(1), 145–153.

Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, *13*, 194–205.

Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun. *Jurnal Pemikiran Islam*, *40*(2), 110–117.

Sari, D. A., Afnita, A., & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh teknik objek langsung terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 97–103.

Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga*, *7*(1), 96.

Sinaga, M. U., Mustika, S., Simamora, P. J., & Daulay, I. K. (2022). Implementasi Teknik Brainwriting Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, *4*(1), 93–100.

Susilo, M. J., Hajar Dewantoro, M., Yuningsih, Y., Burhanuddin, M. A., & Wahab, A. (2022). Jurnal Belajar Sebagai Refleksi Siswa Sekaligus Evaluasi Guru Selama Proses Pembelajaran. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *7*(1), 116.

Triana, H., Yanti, P. G., & Hervita, D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *9*(1), 504–514.

Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, *1*(1), 18–27.

UTAMIARTI, W. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perubahan Perilaku Siswa Dalam Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Xii Ips1 Di Sma Negeri 1 Pontianak Setelah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Teknik Attl. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *1*(2), 97–105.

Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Sriyanto, M. I., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. *Jurnal Widya Laksana*, *11*(1), 98.